

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan koneksi dan representasi matematis siswa pada penerapan pembelajaran model *REACT* dengan pendekatan etnomatematika. Metode penelitian berisi tentang pengambilan data dalam penelitian pada proses pembelajaran. Adapun yang akan dibahas pada metode penelitian ini meliputi, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan tahapan penelitian, yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai suatu bidang tertentu. Penelitian deskriptif akan melaporkan keadaan objek dan subjek penelitian sesuai dengan apa adanya. Hal tersebut dimaksudkan untuk menggambarkan dalam bentuk narasi atau kalimat tentang bagaimana kemampuan koneksi dan representasi matematis siswa setelah diterapkan model *REACT* dengan pendekatan etnomatematika.

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada data berupa numerik atau angka. Sedangkan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa kata-kata secara lisan maupun tertulis yang

dicermati dan diamati secara rinci oleh peneliti. Pendekatan kualitatif mengacu pada fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang kemudian akan dikonstruksikan menjadi hipotesis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Bangsal.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian adalah SMP Negeri 2 Bangsal yang beralamat di desa Ngastemi, kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto. Proses pelaksanaan dan pengambilan data penelitian dilaksanakan pada pembelajaran semester genap tahun pelajaran 2016-2017 dan disesuaikan dengan proses pembelajaran matematika yang berlangsung. Pemilihan sekolah berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Pembelajaran yang ditemukan pada observasi dan wawancara masih belum pernah menggunakan model *REACT* dengan pendekatan etnomatematika. Selain itu, kemampuan koneksi dan representasi matematis pada sekolah tersebut masih kurang. Maka dari itu, sekolah dipilih untuk dijadikan tempat penelitian menggunakan model *REACT* dengan pendekatan etnomatematika.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII D, SMP Negeri 2 Bangsal, semester genap tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 siswa. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan saran dari guru mata pelajaran matematika dengan beberapa pertimbangan mengenai waktu dilaksanakannya penelitian. Sedangkan objek penelitian yaitu kemampuan koneksi dan representasi matematis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *REACT* dengan pendekatan etnomatematika.

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu berupa data-data yang diperoleh langsung dari sumber data. Adapun data yang di ambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran matematika terhadap metode *REACT* dengan pendekatan etnomatematika.
- 2) Kemampuan koneksi matematis siswa diperoleh melalui lembar jawaban diskusi kelompok dan evaluasi individu.
- 3) Kemampuan representasi matematis siswa diperoleh melalui lembar jawaban diskusi kelompok dan evaluasi individu.

Sumber data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari penerapan model *REACT* dengan pendekatan etnomatematika pada proses pembelajaran. Sedangkan kemampuan koneksi dan representasi matematis siswa diperoleh dari siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Bangsal, semester genap tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 30 siswa.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel penelitian secara efisien dan akurat (Azwar, 2011). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan koneksi dan representasi siswa selama pembelajaran menggunakan model *REACT* dengan pendekatan etnomatematika. Observasi dilakukan oleh observer yang

merupakan teman sejawat peneliti. Observasi dilakukan untuk menilai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa melalui lembar observasi yang telah dibuat.

3.5.2 Tes

Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan koneksi dan representasi matematis siswa pada model pembelajaran *REACT* dengan pendekatan etnomatematika. Penelitian ini menggunakan bentuk tes tertulis yang berupa soal berbasis kebudayaan. Tes tertulis tersebut terdiri dari tes individu, yang kemudian akan dibahas pada akhir pembelajaran.

3.5.3 Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan koneksi dan representasi matematika siswa secara langsung guna menjelaskan hasil tes yang telah dilakukan. Wawancara dilakukan karena hasil tes belum tentu menunjukkan hasil yang sebenarnya, karena siswa dapat memperoleh jawaban dari orang lain. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan mengambil sampel masing-masing dua siswa dari hasil tes terendah, menengah, dan tertinggi.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data maupun informasi yang akurat dan terpercaya (Azwar, 2011). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian koneksi, dan representasi matematis siswa.

3.6.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi guru merupakan instrumen penerapan pembelajaran model *REACT* dengan pendekatan etnomatematika untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran dan aktivitas guru. Lembar observasi akan diisi dan diamati oleh observer sesuai dengan petunjuk yang ada. Adapun lembar observasi aktivitas guru sebagai berikut.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru
Menggunakan Model *REACT* Berbasis Etnomatematika

Aktivitas Guru	Taraf Keterlaksanaan			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
1. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
Kegiatan Inti				
1. Menjelaskan langkah pembelajaran <i>REACT</i>				
2. Memberikan permasalahan dan meminta siswa untuk memahami kemudian mengaitkan dengan topik yang akan dipelajari (<i>Relating</i>)				
3. Membentuk kelompok siswa yang terdiri dari dua orang untuk berdiskusi (<i>Cooperating</i>)				
4. Meminta siswa melihat hubungan dari informasi yang terkait (<i>Experiencing</i>)				
5. Meminta siswa untuk melakukan eksperimen untuk menyelesaikan permasalahan				
6. Membimbing siswa untuk menerapkan hasil eksperimen pada masalah (<i>Applying</i>)				
Kegiatan Akhir				
1. Meminta setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan menuliskan di papan tulis, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan (<i>Transferring</i>)				
2. Mengakhiri dengan salam				

Pedoman aktivitas guruyang digunakan untuk lembar observasi guru menggunakan skala nilai 1 sampai 4, dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pedoman Lembar Observasi Guru

Nilai	Keterangan
1	Terlaksana kurang baik (apabila bisa melaksanakan pernyataan, namun masih banyak kekurangan).
2	Terlaksana cukup baik (apabila bisa melaksanakan pernyataan, namun masih ada kekurangan).
3	Terlaksana dengan baik (apabila bisa melaksanakan pernyataan dengan baik).
4	Terlaksana dengan sangat baik (apabila bisa melaksanakan pernyataan sangat baik sekali tanpa hambatan dan kendala apapun).

3.6.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa merupakan instrumen penerapan pembelajaran model *REACT* dengan pendekatan etnomatematika untuk mengetahui aktivitas siswa. Lembar observasi akan diisi dan diamati oleh observer sesuai dengan petunjuk yang ada. Adapun lembar observasi aktivitas siswa sebagai berikut :

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Menggunakan Model *REACT* Berbasis Etnomatematika

Aktivitas Siswa	Taraf Keterlaksanaan			
	1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan				
1. Menyimak tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.				
Kegiatan Inti				
1. Memahami permasalahan yang diberikan kemudian mengaitkan dengan topik yang akan dipelajari (<i>Relating</i>)				
2. Berkelompok dua orang untuk berdiskusi (<i>Cooperating</i>)				
3. Melihat dan menemukan hubungan dari informasi yang terkait (<i>Experiencing</i>)				
4. Melakukan eksperimen untuk menyelesaikan permasalahan				
5. Menerapkan hasil eksperimen pada masalah dengan bimbingan dari guru (<i>Applying</i>)				
Kegiatan Akhir				
1. Siswa dalam setiap perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok ditulis di papan tulis, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan (<i>Transferring</i>)				
2. Siswa menjawab salam dari guru				

Pedoman aktivitas siswa yang digunakan untuk lembar observasi siswa menggunakan skala nilai 1 sampai 4, dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.4 Pedoman Lembar Observasi Siswa

Nilai	Keterangan
1	Terlaksana kurang baik (apabila bisa melaksanakan pernyataan, namun masih banyak kekurangan).
2	Terlaksana cukup baik (apabila bisa melaksanakan pernyataan, namun masih ada kekurangan).
3	Terlaksana dengan baik (apabila bisa melaksanakan pernyataan, namun masih ada kekurangan).
4	Terlaksana sangat baik (apabila bisa melaksanakan pernyataan, namun masih ada kekurangan).

3.6.3 Lembar Penilaian Kemampuan Koneksi Matematis Siswa

Penilaian kemampuan koneksi matematis siswa digunakan untuk menilai tingkat kemampuan koneksi matematis siswa melalui tes tulis dalam bentuk uraian. Penilaian dilakukan sesuai yang tertera pada pedoman penskoran kemampuan koneksi matematis yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pedoman Penskoran Kemampuan Koneksi Matematis

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
Mengenali dan menggunakan koneksi antar topik matematika	Siswa dapat menghubungkan informasi dalam soal dengan materi sebelumnya	
	Tidak ada jawaban	1
	Menghubungkan informasi dalam soal dengan materi sebelumnya tetapi belum benar	2
	Menghubungkan informasi dalam soal dengan materi sebelumnya dengan benar tetapi jawaban masih salah	3
	Menghubungkan informasi soal dan materi sebelumnya dengan benar dan jawaban benar	4
Koneksi antar disiplin ilmu lain (sejarah dan pengetahuan umum terkait kebudayaan)	a. Siswa dapat menghubungkan ilmu sejarah dan pengetahuan umum terkait kebudayaan dengan matematika	
	Tidak ada jawaban	1
	Menghubungkan kebudayaan dengan materi yang dipelajari tetapi belum benar	2
	Menghubungkan kebudayaan dengan materi yang dipelajari dengan benar	3
	b. Siswa dapat menyelesaikan penyelesaian soal tentang hubungan ilmu sejarah dan pengetahuan umum terkait kebudayaan dengan matematika	
	Tidak ada jawaban	1
	Mengerjakan penyelesaian soal tetapi belum benar	2
	Mengerjakan penyelesaian soal dengan benar	3
	a. Siswa dapat menghubungkan masalah kehidupan nyata pada soal ke dalam materi yang dipelajari	
	Tidak ada jawaban	1
Mengenali dan menggunakan matematika dengan keterkaitan di luar matematika	Menghubungkan masalah kehidupan nyata pada soal ke dalam materi yang dipelajari tetapi belum benar	2
	Menghubungkan masalah kehidupan nyata pada soal ke dalam materi yang dipelajari dengan benar	3
	b. Siswa menyelesaikan masalah kehidupan nyata pada soal ke dalam materi yang dipelajari	
	Tidak ada jawaban	1
	Mengerjakan penyelesaian soal tetapi belum benar	2
	Mengerjakan penyelesaian soal dengan benar	3

3.6.4 Lembar Penilaian Kemampuan Representasi Matematis Siswa

Penilaian kemampuan representasi matematis siswa digunakan untuk menilai tingkat kemampuan representasi matematis siswa melalui tes tulis dalam

bentuk uraian. Penilaian dilakukan sesuai yang tertera pada pedoman penskoran kemampuan representasi matematis yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6 Pedoman Penskoran Kemampuan Representasi Matematis

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
Representasi Linguistik	Siswa dapat menjelaskan secara logis dan sistematis tentang materi yang dipelajari dan dikaitkan dengan kebudayaan	
	Tidak ada jawaban	1
	Penjelasan secara matematis masuk akal namun kurang lengkap dan benar	2
	Penjelasan secara matematis masuk akal dan benar, meskipun tidak tersusun secara logis atau terdapat sedikit kesalahan bahasa	3
	Penjelasan secara matematis masuk akal dan jelas serta tersusun secara logis dan sistematis	4
Representasi Ilustratif	Siswa dapat melukiskan diagram, dan gambar yang mengandung ide matematis dalam kebudayaan dengan lebih sederhana dan jelas	
	Tidak ada jawaban	1
	Melukiskan diagram, gambar, namun kurang lengkap dan benar	2
	Melukiskan diagram, gambar secara lengkap dan benar	3
	Melukiskan diagram, gambar secara lengkap dan benar serta sistematis	4
Representasi Simbolik	a. Siswa mampu menemukan model matematika yang terdapat dalam kebudayaan	
	Tidak ada jawaban	1
	Menemukan model matematika dalam kebudayaan namun kurang benar	2
	Menemukan model matematika dalam kebudayaan dengan benar	3
	b. Siswa mampu melakukan perhitungan atau mendapat solusi secara lengkap, benar, dan sistematis	
	Tidak ada jawaban	1
	Melakukan perhitungan namun kurang benar dalam mendapatkan solusi	2
	Melakukan perhitungan dan mendapatkan solusi dengan lengkap dan benar	3
	Melakukan perhitungan dan mendapatkan solusi dengan lengkap, benar, dan sistematis	4

3.6.5 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk wawancara kepada siswa secara langsung. Wawancara dilakukan untuk memperkuat hasil pekerjaan LKS yang telah dilakukan. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara individual semi terstruktur, hanya ada garis besar hal-hal yang perlu ditanyakan namun pertanyaan di dalamnya tergantung pada situasi dan kondisi

saat wawancara. Teknik pengumpulan datanya dengan mencatat secara garis besar jawaban yang didapatkan. Adapun format pedoman wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.7 Format Pedoman Wawancara

No.	Aspek-aspek yang diwawancara	Ringkasan Jawaban	Keterangan
1.	Mengenali dan menggunakan koneksi antar topik matematika		
2.	Koneksi antar disiplin ilmu lain (sejarah dan pengetahuan umum terkait kebudayaan)		
3.	Mengenali dan menggunakan matematika dengan keterkaitan di luar matematika		
4.	Representasi Linguistik		
5.	Representasi Ilustratif		
6.	Representasi Simbolik		

Sumber: (Arifin, 2011)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui penerapan model *REACT* dengan pendekatan etnomatematika pada pembelajaran matematika. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Panduan analisis hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *REACT* dengan

pendekatan etnomatematika yang dilakukan oleh observer dapat dihitung dengan menggunakan rumus dan dengan kriteria sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor total yang diperoleh}}{N}$$

Keterangan:

Nilai : Presentase aktivitas guru dan siswa
Skor total yang diperoleh : Skor yang diperoleh
N : Jumlah Aktivitas

Adapun kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Persentase dan Kategori Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa

Persentase Penilaian	Kategori
$3,51 \leq \text{nilai} \leq 4,00$	Sangat baik
$2,51 \leq \text{nilai} \leq 3,50$	Baik
$1,51 \leq \text{nilai} \leq 2,50$	Cukup Baik
$\text{nilai} \leq 1,50$	Kurang Baik

3.7.2 Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa

Tingkat kemampuan koneksi matematis siswa dapat diketahui dari hasil tes tulis dalam bentuk soal uraian yang dilakukan siswa. Analisis data tes kemampuan koneksi matematis siswa dilakukan dengan cara menganalisis lembar jawaban tes yang diberikan pada siswa. Lembar jawaban tes di analisis sesuai dengan tahapan kemampuan koneksi matematis siswa, kemudian dilakukan penskoran terhadap masing-masing tahapan. Tingkat kemampuan koneksi matematis siswa dapat diketahui dari hasil analisis persentase nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Sk = \frac{\sum K}{\sum N} \times 100$$

Keterangan:

Sk : Skor kemampuan koneksi matematis siswa
 $\sum K$: Jumlah skor kemampuan koneksi matematis siswa
 $\sum N$: Jumlah skor maksimal

Adapun kriteria penilaian kemampuan koneksi matematis siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Persentase dan Kategori Penilaian Kemampuan Koneksi Matematis

Prosentase Penilaian	Kategori
$85 \leq K < 100$	Sangat baik
$70 \leq K < 85$	Baik
$55 \leq K < 70$	Cukup Baik
$40 \leq K < 55$	Kurang Baik
$K < 40$	Kurang

Sumber: Tandilling (2012)

3.7.3 Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa

Tingkat kemampuan representasi matematis siswa dapat diketahui dari hasil tes tulis yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran *REACT* dengan pendekatan etnomatematika. Analisis data tes representasi matematis siswa dilakukan dengan cara menganalisis lembar jawaban tes yang diberikan pada siswa. Lembar jawaban tes di analisis sesuai dengan tahapan representasi matematis siswa kemudian dilakukan penskoran terhadap masing-masing tahapan tersebut. Tingkat representasi matematis siswa dapat diketahui dengan melakukan analisis persentase nilai dengan rumus berikut:

$$S_{kk} = \frac{\sum KK}{\sum N} \times 100$$

Keterangan:

S_{kk} : Skor kemampuan representasi matematis siswa

$\sum KK$: Jumlah skor kemampuan representasi matematis yang diperoleh

$\sum N$: Jumlah skor maksimal

Adapun kriteria penilaian representasi matematis siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Persentase dan kategori Penilaian Kemampuan Representasi Matematis

Persentase Penilaian	Kategori
$85 \leq KK < 100$	Sangat baik
$70 \leq KK < 85$	Baik
$55 \leq KK < 70$	Cukup Baik
$40 \leq KK < 55$	Kurang Baik
$KK < 40$	Kurang

Sumber: Warli dan Yuliana (2011)

3.7.4 Analisis Wawancara

Analisis hasil wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil yang didapatkan selama proses wawancara. Analisis tersebut bersifat deskriptif sehingga tidak terdapat pedoman penilaian yang terstruktur. Analisis wawancara pada penelitian ini untuk mendalami kembali bagaimana siswa mengerjakan LKS yang diberikan pada tiga pertemuan sebelumnya. Melihat jumlah siswa yang terlalu banyak, peneliti mengambil sampel siswa yang terlihat kurang aktif, sedang, dan sangat aktif ketika berdiskusi mengerjakan LKS.

3.8 Tahapan Penelitian

Tahap-tahap yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Penjelasan dari tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

3.8.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan sebelum melakukan penelitian. Pada tahap ini yang dilakukan antara lain menentukan lokasi atau tempat penelitian dengan melihat masalah yang ada pada sekolah. Hal tersebut dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada guru kelas serta siswa. Selanjutnya, peneliti menyusun seluruh rancangan kegiatan pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian. Rancangan kegiatan tersebut disusun berdasarkan model *REACT* berbasis etnomatematika. Perencanaan yang dibutuhkan dalam penelitian antara lain penyusunan RPP dengan materi bangun datar, menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai bahan diskusi kelompok, lembar tes tulis untuk mengukur tingkat kemampuan koneksi dan representasi matematis siswa serta membuat kunci jawaban. RPP, LKS, dan lembar tes tulis tersebut disusun dengan mengambil

contoh hasil-hasil kebudayaan yang ada di sekitar siswa. Selain itu, peneliti menyusun instrumen penilaian, lembar tingkat kemampuan koneksi dan representasi matematis siswa serta lembar wawancara untuk mengetahui tingkat kemampuan koneksi dan representasi matematis siswa.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap semua persiapan dan perencanaan yang telah dirancang, dilaksanakan pada saat penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Adapun tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun.

- 2) Melaksanakan pengamatan

Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam kegiatan observasi dilakukan oleh teman sejawat peneliti. Objek yang diamati peneliti meliputi aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa. Pengamatan juga dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran model *REACT* berbasis etnomatematika.

- 3) Melaksanakan tes

Tes dilaksanakan setelah selesai kegiatan pembelajaran. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi, tingkat kemampuan koneksi dan representasi matematis siswa.

4) Melakukan wawancara

Wawancara dilakukan setelah selesai kegiatan pembelajaran. Wawancara tersebut ditujukan untuk tiga orang siswa yang termasuk kategori cukup baik, baik, dan sangat baik. Kategori berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap siswa selama proses pembelajaran dan hasil LKS yang dikerjakan.

3.8.3 Tahap Pelaporan

Tahap pembuatan laporan ini mengarah pada kegiatan akhir penelitian yaitu kegiatan analisis data yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan untuk diolah secara deskriptif dan diolah sesuai dengan fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Pengolahan data tersebut disesuaikan dengan instrument yang telah disusun dalam rancangan penelitian.

